



**SELF ESTEEM DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA LSL  
(LAKI-LAKI SEKS DENGAN LAKI-LAKI) DI KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian proposal Karya Tulis Ilmiah mahasiswa  
Program Strata-1 Kedokteran Umum**

**SANYA GABRIELLA BRUGMAN**

**22010115120086**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**TAHUN 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH**  
**SELF ESTEEM DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA LSL (LAKI-LAKI**  
**SEKS DENGAN LAKI-LAKI) DI KOTA SEMARANG**

Disusun oleh :

**SANYA GABRIELLA BRUGMAN**  
**22010115120086**

**Telah disetujui**

Semarang, 2 November 2018

**Pembimbing 1,**

**Pembimbing 2,**

**dr. Suharto, M.Kes**  
**NIP. 195708161988111003**

**Arwinda Nugraheni, S.KM, M.Epid**  
**NIP. 198909282014042001**

**Ketua Penguji**

**dr. Firdaus Wahyudi, M. Kes, Sp. OG**  
**NIP. 197207222000031001**

**Mengetahui,**  
**Program Studi Kedokteran**

**Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si**  
**NIP. 196301281989022001**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Sanya Gabriella Brugman

NIM : 22010115120086

Program Studi : Pendidikan Dokter

Judul KTI : Self Esteem dan Perilaku Seksual Berisiko pada LSL (Laki-laki Seks dengan Laki-laki) di Kota Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 2 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Sanya Gabriella Brugman

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Self Esteem dan Perilaku Seksual Berisiko pada LSL (Laki-laki Seks dengan Laki-laki) di Kota Semarang”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Suharto, M.Kes dan Bu Arwinda Nugraheni, S.KM, M.Epid selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Firdaus Wahyudi, M. Kes, Sp. OG selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

5. Perkumpulan keluarga berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang yang membantu berjalannya penelitian dan mencari responden.
6. Orang tua penulis, Anis Victor Brugman dan Nety Herawati beserta adik saya, Moses Brugman dan Joshua Brugman yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta, Reynata Adhiasi, Averina Sutoko, Eka Meyliana, Marthin Adithya dan Adnan Ginanjar yang selalu membantu terlaksananya penelitian dan memberikan semangat serta dukungan.
8. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 2 November  
2018

Sanya Gabriella Brugman

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	3
1.3 Tujuan penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan umum .....	3
1.3.2 Tujuan khusus .....	3
1.4 Manfaat penelitian .....	4
1.5 Orisinalitas penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Homoseksual dan LSL (Laki-laki seks dengan laki-laki) .....	8
2.1.1 Definisi Homoseksual dan LSL (Laki-laki seks dengan laki-laki) .....	8
2.2 Perilaku seksual .....	9
2.2.1 Definisi .....	9
2.2.2 Perilaku seksual berisiko .....	10
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko .....	10
2.3 Perilaku seksual pada LSL (Laki-laki seks dengan laki-laki) .....	13
2.3.1 Jenis dan definisi perilaku seksual pada LSL (Laki-laki seks dengan laki-laki) .....	13

2.3.2 Definisi dan jenis-jenis PMS (Penyakit menular seksual) .....	16
2.4 <i>Self esteem</i> .....	19
2.4.1 Pengertian <i>self esteem</i> .....	19
2.4.2 Karakteristik individu dengan <i>self esteem</i> tinggi dan rendah.....	20
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self esteem</i> .....	21
2.4.4 Aspek <i>self esteem</i> .....	23
2.5 Kuesioner.....	24
2.5.1 Rosenberg <i>self esteem scale</i> .....	24
2.5.2 SSBQ ( <i>Safe sex behavior questionnaire</i> ) .....	25
2.5.3 Kuesioner pengetahuan perilaku seksual berisiko .....	26
2.5.4 <i>China MSM stigma scale</i> .....	27
2.6 Kerangka Teori.....	28
2.7 Kerangka Konsep .....	29
2.8 Hipotesis Mayor .....	29
2.8 Hipotesis Minor .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
3.1 Ruang lingkup penelitian.....	30
3.2 Tempat dan waktu penelitian.....	30
3.3 Jenis dan rancangan penelitian .....	30
3.4 Populasi dan sampel .....	30
3.4.1 Populasi target .....	30
3.4.2 Populasi terjangkau .....	31
3.4.3 Sampel penelitian .....	31
3.4.3.1 Kriteria inklusi.....	31
3.4.3.2 Kriteria eksklusi.....	31
3.4.4 Cara pemilihan sampel .....	31
3.4.5 Besar sampel.....	32
3.5 Variabel penelitian.....	32
3.5.1 Variabel bebas .....	32
3.5.2 Variabel terikat .....	33
3.5.3 Variabel perancu.....	33

3.6 Definisi operasional .....	33
3.7 Cara pengumpulan data .....	35
3.7.1 Alat .....	35
3.7.2 Jenis data .....	35
3.7.3 Cara kerja.....	35
3.8 Alur penelitian .....	36
3.9 Analisis data .....	37
3.9.1 Analisis data univariat .....	37
3.9.2 Analisis data bivariat .....	37
3.9.3 Analisis multivariat .....	38
3.10 Pengolahan data .....	38
3.11 Etika penelitian .....	38
3.12 Jadwal penelitian .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran umum responden penelitian .....	41
4.2 Karakteristik responden penelitian .....	42
4.3 Analisis bivariat.....	50
4.4 Rekapitulasi hasil analisis bivariat .....	61
4.5 Analisis multivariat .....	64
BAB V PEMBAHASAN .....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	79
DAFTAR LAMPIRAN .....	84





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian.....	5
Tabel 2. Karakteristik individu dengan <i>self esteem</i> tinggi dan rendah.....	20
Tabel 3. Definisi operasional variabel dan skala pengukuran.....	33
Tabel 4. Frekuensi usia responden.....	42
Tabel 5. Frekuensi pendidikan responden.....	42
Tabel 6. Frekuensi pekerjaan responden.....	43
Tabel 7. Frekuensi penghasilan responden.....	43
Tabel 8. Frekuensi lama menjadi LSL.....	44
Tabel 9. Hasil penelitian kuesioner RSES.....	44
Tabel 10. Hasil penelitian kuesioner SSBQ.....	45
Tabel 11. Hasil penelitian kuesioner Pengetahuan.....	47
Tabel 12. Hasil penelitian kuesioner China MSM stigma scale.....	47
Tabel 13. Frekuensi ketersediaan layanan kesehatan.....	48
Tabel 14. Frekuensi akses terhadap layanan kesehatan.....	48
Tabel 15. Frekuensi ketersediaan APD responden.....	49
Tabel 16. Frekuensi akses terhadap APD responden.....	49
Tabel 17. Analisis hubungan usia terhadap perilaku seksual berisiko.....	50
Tabel 18. Analisis hubungan pendidikan terhadap perilaku seksual berisiko..	51
Tabel 19. Analisis hubungan pekerjaan terhadap perilaku seksual berisiko....	52
Tabel 20. Analisis hubungan penghasilan terhadap perilaku seksual berisiko.	53
Tabel 21. Analisis hubungan lama menjadi LSI terhadap perilaku seksual berisiko.....	54
Tabel 22. Analisis hubungan <i>self-esteem</i> terhadap perilaku seksual berisiko..	55
Tabel 23. Analisis hubungan pengetahuan terhadap perilaku seksual berisiko	56
Tabel 24. Analisis hubungan <i>social disapproval dan social support</i> terhadap perilaku seksual berisiko.....	57
Tabel 25. Analisis hubungan tersedianya layanan kesehatan terhadap perilaku seksual berisiko.....	58

Tabel 26. Analisis hubungan akses terhadap layanan kesehatan dengan perilaku seksual berisiko .....	59
Tabel 27. Analisis hubungan tersedianya APD terhadap perilaku seksual berisiko .....	60
Tabel 28. Analisis hubungan akses terhadap APD dengan perilaku seksual berisiko .....	61
Tabel 29. Hubungan karakteristik responden dengan perilaku seksual berisiko .....	61
Tabel 30. Analisis hubungan akses terhadap APD dengan perilaku seksual berisiko .....	62
Tabel 31. Hasil awal analisis multivariate.....	64
Tabel 32. Hasil akhir analisis multivariate .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori .....	28
Gambar 2. Kerangka konsep .....	29
Gambar 3. Alur penelitian .....	36
Gambar 4. Gambaran umum responden penelitian .....	41

## DAFTAR SINGKATAN

HCT	: HIV <i>counseling and testing</i>
HSV	: <i>Herpes Simplex Virus</i>
HPV	: <i>Human papilloma Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IAQ-E	: <i>International AIDS Questionnaire-English Version</i>
LSL	: Laki-laki Seks dengan Laki-laki
LGV	: <i>Lymphogranuloma venereum</i>
MSM	: <i>Man Sex with Man</i>
NGU	: <i>Non-gonococcal urethritis</i>
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PKBI	: Perkumpulan keluarga berencana Indonesia
RSES	: <i>Rosenberg Self Esteem Scale</i>
SSBQ	: <i>Safe Sex Behavior Questionnaire</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance .....	81
Lampiran 2. Surat permohonan penelitian universitas diponegoro .....	82
Lampiran 3. Surat validasi kuesioner .....	83
Lampiran 4. Surat validasi kuesioner .....	84
Lampiran 5. Surat validasi kuesioner .....	85
Lampiran 6. Informed consent .....	86
Lampiran 7. Kuesioner data diri .....	88
Lampiran 8. Kuesioner akses dan ketersediaan layanan kesehatan dan APD..	89
Lampiran 9. Kuesioner RSES ( <i>Rosenberg Self Esteem Scale</i> ).....	90
Lampiran 10. Kuesioner SBBQ ( <i>Safe Sex Behavior Questionnaire</i> ).....	92
Lampiran 11. Kuesioner Pengetahuan Perilaku Seksual Berisiko .....	95
Lampiran 12. Kuesioner <i>China MSM Stigma Scale</i> .....	98
Lampiran 13. Hasil SPSS .....	100
Lampiran 14. Dokumentasi penelitian .....	126
Lampiran 15. Biodata mahasiswa.....	127

# SELF ESTEEM DAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA LSL (LAKI-LAKI SEKS DENGAN LAKI-LAKI) DI KOTA SEMARANG

Sanya Gabriella Brugman<sup>1</sup>, Suharto<sup>2</sup>, Arwinda Nugraheni<sup>2</sup>, Firdaus Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pendidikan SI Kedokteran, Fakultas Kedokteran,

Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Staff Pengajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas

Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang – Semarang 50275, Telp. 02476928010

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Perilaku seksual berisiko sering ditemukan pada kelompok LSL dan populasi LSL di Kota Semarang meningkat. Tingkat *self esteem* merupakan salah satu faktor penyebab perilaku seksual berisiko dan belum banyak diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara self esteem dan perilaku seksual berisiko pada LSL di Kota Semarang.

**Metode Penelitian :** Analitik observasional dengan desain *cross sectional* dilakukan di Kota Semarang bulan Juni – Agustus 2018, jumlah sampel 78 orang dengan menggunakan teknik *consecutive* sampling. Variabel penelitian yang diteliti adalah lama menjadi LSL, *self esteem*, pengetahuan mengenai pencegahan PMS, *social support* dan *social disapproval*, akses dan ketersediaan layanan kesehatan, serta akses dan ketersediaan APD dalam berhubungan seksual. Instrumen penelitian menggunakan *self registered* kuesioner, data dianalisis menggunakan Chi square dan regresi logistic.

**Hasil :** Analisis statistik bivariate diperoleh lama menjadi LSL ( $p= 0,034$ , 95% CI= 1,066-76,017, PR=9,000 ), *social support* atau *social disapproval* ( $p= 0,039$ , 95% CI= 0,052-0,927, PR= 0,219 ), akses ke layanan kesehatan ( $p= 0,030$ , 95% CI= 1,313-25,711 , PR= 5,810), memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku seksual berisiko. Faktor usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, tingkat *self esteem*, tingkat pengetahuan, tersedianya layanan kesehatan, tersedianya APD, akses ke APD tidak memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku seksual berisiko. Analisis statistik multivariat diperoleh faktor yang paling dominan yaitu pendidikan ( $p= 0,047$ , 95% CI= 0,013-0,972, OR= 0,114), lama menjadi LSL ( $p= 0,022$ , 95% CI= 1,498-193,784, OR= 17,038), dan *social support* atau *social disapproval* ( $p= 0,011$ , 95% CI= 0,012-0,565, OR= 0,083).

**Kesimpulan :** Faktor lama menjadi LSL, *social support* atau *social disapproval*, dan akses ke layanan kesehatan memiliki hubungan signifikan dengan perilaku seksual berisiko. Faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku seksual berisiko adalah pendidikan, lama menjadi LSL dan *social support* atau *social disapproval*.

**Kata kunci:** LSL, *self esteem*, perilaku seksual berisiko, pendidikan, lama menjadi LSL, *social support* atau *social disapproval*.

## SELF ESTEEM AND RISKY SEXUAL BEHAVIOR IN MSM (MAN SEX WITH MAN) IN SEMARANG

Sanya Gabriella Brugman<sup>1</sup>, Suharto<sup>2</sup>, Arwinda Nugraheni<sup>2</sup>, Firdaus Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student of Medical Faculty Diponegoro University 2015

<sup>2</sup>Staff of Public Health Department of Medical Faculty Diponegoro University

Jl.Prof. H.Soedarto,SH,Tembalang – Semarang 50275,Phone.02476928010

### ABSTRAK

**Background:** Risky sexual behavior is often encountered in MSM and the population of MSM in Semarang is increasing. Self-esteem is one of the factors that can cause risky sexual behavior and this topic is not broadly research. The aim of this study is to determine the relationship between self-esteem and risky sexual behavior among MSM in Semarang

**Subject and Method:** This is an analytic observational study with cross-sectional design. This study is conducted in Semarang, Central Java, from June to August 2018. A sample of 78 respondents was selected by consecutive sampling. The independent variables were duration of being MSM, self-esteem, knowledge regarding STD, social support and social disapproval, access and availability of healthcare, access and availability of protection in sex. The data were collected using a self-registered questionnaire. The collected data is analyzed using chi square test and logistic regression test.

**Results:** bivariate analysis showed duration of being MSM ( $p= 0,034$ , 95% CI= 1,066-76,017, PR=9,000 ), social support or social disapproval ( $p= 0,039$ , 95% CI= 0,052-0,927, PR= 0,219 ), access to healthcare ( $p= 0,030$ , 95% CI= 1,313-25,711 , PR= 5,810), has significant correlation with risky sexual behavior. Whereas age, education, occupation, knowledge, availability of healthcare, access and availability of protection in sex has no significant correlation with risky sexual behavior. Multivariate analysis showed the most contributing factor is education ( $p= 0,047$ , 95% CI= 0,013-0,972, OR= 0,114), duration of being MSM ( $p= 0,022$ , 95% CI= 1,498-193,784, OR= 17,038), and social support or social disapproval ( $p= 0,011$ , 95% CI= 0,012-0,565, OR= 0,083).

**Conclusion:** Duration of being MSM, social support or social disapproval and access to healthcare has significant correlation with risky sexual behavior. The most contributing factor is education, duration of being MSM and social support or social disapproval.

**Keywords:** MSM, self esteem, risky sexual behavior, education, duration of being MSM, social support or social disapproval.